

PENGARUH PENERAPAN VIDEO ANIMASI *RIKO THE SERIES* TERHADAP MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ALQURAN HADITS

Fani Rahmasari¹, Sulaeman², Sri Wahyuni³

^{1, 2, 3}Institut Agama Islam Negeri Bone, Jl. Hos Cokroaminoto No. 1, Bone, Sulawesi Selatan, Indonesia
Email: fanirahmasari025@gmail.com

Article History

Received: 26-03-2025

Revision: 07-04-2025

Accepted: 14-04-2025

Published: 19-04-2025

Abstract. This study aims to test the effect of the animated video "Riko the series" on the interest and learning achievement of class VII students of MTs Mallari in the subject of Al-Quran Hadith. This study uses an experimental quantitative method with a non-equivalent control group design. This study uses 40 samples with a saturated sampling technique. And this study collects data through observation, questionnaires, tests, and documentation and analyzes using an independent sample t-test. The results showed a significant increase in student interest and learning achievement in the experimental class using animated videos. The average interest in learning increased from 60.15 to 72.80, and learning achievement from 35.50 to 67.00. Statistical analysis with SPSS 25 confirmed a significant effect ($p < 0.025$) of the use of the animated video "Riko the series" on student interest and learning achievement.

Keywords: Learning Media, Animated Videos, Riko The Series, Learning Interest, Learning Achievement

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh video animasi "Riko the series" terhadap minat dan prestasi belajar siswa kelas VII MTs Mallari dalam mata pelajaran Al-Quran Hadis. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimental dengan desain kelompok kontrol non-ekuivalen. Penelitian ini menggunakan 40 sampel dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Dan penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, kuesioner, tes, dan dokumentasi serta menganalisis menggunakan independen sample t-test. Teknik Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan pada minat dan prestasi belajar siswa di kelas eksperimen yang menggunakan video animasi. Rata-rata minat belajar naik dari 60,15 menjadi 72,80, dan prestasi belajar dari 35,50 menjadi 67,00. Analisis statistik dengan SPSS 25 mengonfirmasi adanya pengaruh signifikan ($p < 0,025$) dari penggunaan video animasi "Riko the series" terhadap minat dan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Video Animasi, Riko The Series, Minat Belajar, Prestasi Belajar

How to Cite: Rahmasari, F., Sulaeman., & Wahyuni, S. (2025). Pengaruh Penerapan Video Animasi *Riko The Series* terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (2), 2547-2559. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i2.2929>

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam menurut Shaleh (2016) adalah suatu proses pembinaan yang mencakup aspek fisik dan spiritual, berlandaskan pada prinsip-prinsip hukum Islam. Sejalan dengan itu, Mohtar (2017) berpendapat bahwa pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki ketakwaan, berperilaku sesuai dengan ajaran Islam, serta

mampu mengembangkan diri dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan rangkaian kegiatan terstruktur yang dirancang untuk memfasilitasi pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, esensi dari pengajaran adalah mendorong perubahan perilaku dan mentransfer pengetahuan melalui proses belajar yang aktif.

Menurut Sanjaya (2011) guru memegang peranan krusial dalam mengelola dinamika kelas. Namun, di beberapa institusi pendidikan, terutama yang memiliki keterbatasan dalam penguasaan dan penerapan teknologi, metode pengajaran konvensional masih dominan. Hal ini dapat berdampak negatif pada capaian belajar siswa. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pendekatan konvensional yang seringkali terpusat pada guru dan mengandalkan ceramah, dapat mengakibatkan hasil belajar siswa yang kurang optimal. Hal ini disebabkan kurangnya interaksi aktif dan eksplorasi materi oleh siswa. Selain itu, metode ini cenderung menimbulkan kebosanan dan kurangnya minat siswa terhadap materi pelajaran, karena siswa hanya menjadi penerima pasif informasi, bukan peserta aktif dalam proses pembelajaran.

Kondisi pembelajaran yang kurang optimal tidak hanya menjadi wacana teoritis, tetapi juga tercermin dalam praktik di lapangan. Contohnya, di MTs Mallari, sebuah sekolah di Desa Mallari, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone, pembelajaran Alquran Hadis masih didominasi metode ceramah dengan media terbatas seperti papan tulis, spidol, dan buku paket. Akibatnya, siswa cenderung pasif, hanya mendengarkan dan mencatat, yang berujung pada kebosanan dan rendahnya minat belajar.

Observasi awal menunjukkan kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, yang dikonfirmasi oleh wawancara diketahui bahwa siswa mudah teralihkan perhatiannya dan kurang berpartisipasi dalam diskusi. Dampak dari metode pengajaran ini terlihat pada hasil belajar siswa kelas VII yang jauh dari memuaskan. Hanya sebagian kecil siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 68, yaitu 30% di kelas VII A dan 25% di kelas VII B. Sisanya, 70% dan 75%, memperoleh nilai di bawah standar, mengindikasikan perlunya inovasi dalam pendekatan pembelajaran. Ketika seorang guru mampu menyajikan materi pelajaran dengan cara yang memikat, siswa cenderung menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam belajar. Kondisi ini berpotensi besar untuk mengoptimalkan efektivitas proses pembelajaran. Salah satu strategi untuk menciptakan pembelajaran yang menarik adalah dengan memanfaatkan media yang inovatif, seperti video animasi.

Era society 5.0 sekarang ini, internet muncul sebagai media sentral dengan jangkauan jaringan yang luas, menghubungkan berbagai sistem komputer. Perkembangan pesat teknologi informasi ini tak terelakkan dan memengaruhi berbagai aspek kehidupan global. Oleh karena

itu, adaptasi teknologi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, khususnya melalui integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran, menjadi sangat penting (Rusman, 2013). Pembelajaran yang memanfaatkan komputer untuk berinteraksi dengan siswa melalui penyajian konten beragam seperti teks, grafik, animasi, video, dan audio, menawarkan pengalaman belajar yang interaktif. YouTube, sebagai salah satu platform berbagi video di internet, menawarkan beragam konten yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan informasi dan pengetahuan kepada penggunanya. Salah satu jenis konten yang populer adalah video animasi. Menurut (Afdillahs, 2017), animasi telah merambah berbagai bidang, termasuk hiburan, pendidikan, dan pemasaran.

Secara teknis, animasi adalah representasi visual dari objek yang bergerak atau mengalami perubahan visual (Sunandar, 2020). Meskipun sering diasosiasikan dengan hiburan anak-anak, seperti kartun, animasi kini juga menyajikan nilai-nilai edukatif, baik sosial maupun keagamaan, seperti yang terlihat pada serial animasi "*Riko the series*". Dalam konteks pendidikan, animasi seperti "*Riko the series*" berpotensi menjadi sumber belajar yang efektif, karena mampu menyajikan materi pelajaran dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Suatu studi penelitian yang dilakukan oleh Fisabilillah dan Sakti (2021), menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran materi perpajakan di SMA mendapatkan respons positif dari siswa, dengan tingkat kelayakan mencapai 87,9%. Temuan ini mengindikasikan bahwa video animasi merupakan media pembelajaran yang sangat sesuai dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di lingkungan sekolah. Hasil penelitian tersebut memperoleh respon siswa dengan adanya penerapan media pembelajaran video animasi sebesar 87,9% dengan kategori sangat layak. Sehingga dapat dipahami bahwa media pembelajaran berupa video animasi dinyatakan sangat layak untuk dijadikan sebagai media pembelajaran di sekolah dan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Senada dengan temuan tersebut, penelitian Suherman, Rahmani, dan Alpiani (2022) di MTsN 1 Kota Malang juga mengonfirmasi efektivitas video animasi dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis video animasi dikategorikan sangat baik, dengan tingkat validitas mencapai 92% berdasarkan penilaian ahli media. Media pembelajaran berbasis video animasi menawarkan sejumlah keunggulan, di antaranya efisiensi dan kecepatan dalam penyampaian materi, kemampuan untuk mengulang bagian tertentu dari pelajaran, visualisasi detail proses dan kejadian, serta potensi untuk memotivasi dan menarik minat siswa. Selain itu, video animasi mampu mengubah konsep abstrak menjadi konkret, memiliki daya tahan yang baik, dan efektif dalam menjaga perhatian siswa agar tidak mudah bosan. Media ini juga dapat

memperkaya pengalaman belajar siswa dan relevan dengan tujuan kurikulum yang menekankan pembelajaran berpusat pada siswa (Munir, 2015).

Berdasarkan keunggulan tersebut, peneliti berpendapat bahwa video animasi merupakan media yang atraktif dan berpotensi meningkatkan minat serta prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penerapan video animasi "*Riko the series*" diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, menjadikannya lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar, memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Penerapan Video Animasi *Riko the series* terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist kelas VII di MTs Mallari Kab. Bone.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimental, yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel tertentu dalam kondisi terkontrol. Penelitian ini meneliti terkait penerapan video animasi *Riko The Series* terhadap minat dan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran AL-Qur'an Hadist. Populasi dan sampel penelitian melibatkan 40 siswa MTs Mallari di Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone, yang diambil menggunakan teknik sampel jenuh. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25, mencakup analisis statistik deskriptif, inferensial, dan uji hipotesis. Analisis deskriptif digunakan untuk menyajikan data secara sistematis dan jelas. Analisis inferensial digunakan untuk menarik kesimpulan umum dari data yang diolah. Uji hipotesis independent sample t-test digunakan untuk membandingkan perbedaan rata-rata antara dua kelompok independen dengan data berskala rasio atau interval.

HASIL

Hasil penelitian ini berpedoman pada data yang berasal dari hasil angket dan hasil tes yang diisi oleh siswa. Dalam penelitian ini, aspek yang akan dikaji adalah pengaruh penerapan video animasi *Riko the series* terhadap minat dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits dengan sampel kelas VII yang berjumlah 40 siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas data, analisis data, mendeskripsikan atau menggambarkan data serta membuat suatu kesimpulan dari hasil yang diperoleh. Peneliti akan menguji validitas dan reliabilitas instrumen setelah diisi oleh responden menggunakan bantuan program SPSS. Pengujian validitas instrumen yang digunakan pada

penelitian ini menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan hasil semua butir soal instrumen dinyatakan valid.

Selanjutnya untuk uji reliabilitas angket dengan menggunakan rumus alpha cronbach memiliki angka cronbach alpha 0.728. Menurut ketentuan yang dikemukakan oleh Heale and Twycross (2021) yaitu soal dikatakan reliabel jika nilai alfa cronbach sebesar atau lebih dari 0.7. Dengan demikian untuk reliabilitas instrumen angket dikatakan reliabel karena $0.728 > 0.70$. Sedangkan reliabilitas instrumen tes memperoleh nilai cronbach's alpha $0.600 < 0.70$, sehingga dapat dipahami bahwa instrumen tes penelitian ini tidak reliabel yaitu ada kemungkinan jika beberapa kali dinyatakan kepada siswa akan menghasilkan hasil ukur yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil *output* perhitungan *reliability statistics* instrumen angket dan tes

Reliability Statistics Instrumen Angket		Reliability Statistics Instrumen Tes	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.728	20	.600	20

Pengaruh Video Animasi *Riko the Series* terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadits

Hasil Uji Normalitas Minat Belajar

Uji normalitas data minat belajar dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan program aplikasi SPSS versi 25. Signifikansi pada uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* yaitu jika nilai Signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil uji normalitas minat belajar

Minat Belajar		
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61.44
	Std. Deviation	8.958
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.087
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.461 ^c
Point Probability		.000

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang bernilai $0,461 > 0,05$ sehingga dapat dipahami bahwa data minat belajar siswa berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil perhitungan homogenitas data minat belajar menggunakan metode *Barlet-Box F* dengan menggunakan aplikasi SPSS maka diperoleh nilai Box's M sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil homogenitas minat belajar

Box's M		9.058
F	Approx.	2.956
	df1	3
	df2	10396.800
	Sig.	.062

Nilai Box's M inilah yang digunakan sebagai uji Barlett yaitu Box's M = 9.058, dengan sig. = 0.031. Karena nilai Box's M > 0.05 (9.058 > 0.05), maka keempat kelompok data minat tersebut homogen.

Hasil Uji Hipotesis

Setelah data normal dan homogen, selanjutnya adalah analisis hipotesis. Hasil perhitungan uji hipotesis minat belajar siswa dengan uji *Independen sample T-Test* memperoleh hasil *output* yang terdiri dari deskripsi nilai siswa dan hasil perhitungan uji hipotesis. Pada *output* deskripsi nilai siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Group Statistics Minat Belajar

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Total	Kelas Eksperimen (A)	20	72.80	4.175	.934
	Kelas Kontrol (B)	20	60.15	5.622	1.257

Dengan demikian, hasil pengujian hipotesis *independen sample t-test* minat belajar diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil uji hipotesis minat belajar *independent samples test*

		Levene's Test		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
Nilai Equal _tota variances l assumed	Equal variances assumed	4.447	.062	8.079	38	.000	12.650	1.566	15.820 9.480
	Equal variances not assumed			8.079	35.069	.000	12.650	1.566	15.829 9.471

Berdasarkan kedua tabel di atas diperoleh bahwa nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 60.15, sedangkan rata-rata kelas eksperimen adalah 72.80 dengan nilai $t_{hitung} = 8.079$. Hal ini bermakna bahwa nilai minat belajar siswa kelas eksperimen (A) lebih baik atau lebih tinggi daripada nilai minat belajar siswa kelas kontrol (B). Dari kedua pengujian hipotesis diatas, dapat dipahami bahwa pada kolom *Levene's test* minat belajar, dapat dilihat bahwa $F_{hitung} = 4.447$ dengan signifikan 0.062. Karena nilai $sig. > 0.05$ ($0.062 > 0.05$) maka varians data minat belajar bersifat homogen. Hasil uji hipotesis data minat belajar diperoleh nilai sig (2-tailed) 0.000 dan nilai taraf $sig.$ yang digunakan adalah 0.025 (*two tailed*). Maka dari itu, pengujian hipotesis penelitian ini diperoleh $0.000 < 0.025$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan video animasi *Riko the series* terhadap minat dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits kelas VII di MTs Mallari.

Pengaruh Video Animasi *Riko the Series* terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadits

Uji Normalitas Prestasi Belajar

Uji normalitas data prestasi belajar dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan program aplikasi SPSS versi 25. Signifikansi pada uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* yaitu jika nilai Signifikansi ($sig.$) $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi ($sig.$) $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil uji normalitas prestasi belajar

		Prestasi_Belajar_Video Animasi
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	45.26
	Std. Deviation	19.886
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.083
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072 ^c
Point Probability		.000

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang bernilai $0,072 > 0,05$ sehingga dapat dipahami bahwa data prestasi belajar siswa berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogen Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan homogenitas data prestasi belajar menggunakan metode *Barlet-Box F* dengan menggunakan aplikasi SPSS maka diperoleh nilai Box's M sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil homogenitas prestasi belajar

Box's M		15.710
F	Approx.	5.130
	df1	3
	df2	10396.800
	Sig.	.052

Nilai Box's M inilah yang digunakan sebagai uji Barlett yaitu Box's M = 15.710, dengan sig. = 0.001. Karena nilai Box's M > 0.05 (15.710 > 0.05), maka keempat kelompok data Prestasi tersebut homogen.

Hasil Uji Hipotesis Prestasi Belajar

Hasil perhitungan uji hipotesis prestasi belajar siswa dengan uji *Independen sample T-Test* memperoleh hasil *output* yang terdiri dari deskripsi nilai siswa dan hasil perhitungan uji hipotesis.

Tabel 8. Group statistics prestasi belajar

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Total	Kelas Eksperimen (A)	20	68.00	17.800	3.980
	Kelas Kontrol (B)	20	35.50	9.854	2.203

Dengan demikian, hasil pengujian hipotesis *independen sample t-test* prestasi belajar diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesisi Prestasi Belajar *Independent Samples Test*

		Levene's Test		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Total	Equal variances assumed	15.831	.052	7.144	38	.000	32.500	4.549	23.290	41.710
	Equal variances not assumed			7.144	29.646	.000	32.500	4.549	23.204	41.796

Berdasarkan kedua tabel di atas diperoleh bahwa nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 35.50, sedangkan rata-rata kelas eksperimen adalah 68.00 dengan nilai $t_{hitung} = 7.144$ (bertanda positif). Hal ini bermakna bahwa nilai prestasi belajar siswa kelas eksperimen (A) lebih baik atau lebih tinggi daripada nilai prestasi belajar siswa kelas kontrol (B). Dari tabel pengujian hipotesis prestasi belajar memperoleh $F_{hitung} = 15.831$ dengan signifikansi 0.052. Karena nilai $sig. > 0.05$ ($0.052 > 0.05$) maka varians data prestasi belajar bersifat homogen. Hasil uji hipotesis data prestasi belajar diperoleh nilai sig (2-tailed) sama yaitu 0.000 dan nilai taraf $sig.$ yang digunakan adalah 0.025 (*two tailed*). Maka dari itu, pengujian hipotesis penelitian ini diperoleh $0.000 < 0.025$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan video animasi *Riko the series* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits kelas VII di MTs Mallari.

DISKUSI

Pengaruh Video Animasi Riko The Series Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadits

Berdasarkan teori bahwa minat belajar siswa merupakan salah satu faktor yang penting untuk menunjang kegiatan belajar mengajar siswa. Minat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegembiraan atau kesenangan terhadap sesuatu. Adapun indikator minat yaitu kesenangan, keinginan, ketertarikan dan perhatian (Chiristidou et al., 2011). Pada penelitian ini dapat dipahami bahwa setelah penerapan video animasi *Riko the series* siswa mengalami perubahan minat belajar yang sebelumnya hanya 15% yang sangat berminat berubah menjadi 70%. Sebagaimana yang dikatakan oleh Anni (2013) bahwa untuk menarik perhatian atau ketertarikan siswa dalam belajar perlu adanya kegiatan yang menarik pada proses pembelajaran yang bersifat variasi dan inovatif. Sepaham dengan yang dikatakan oleh Hamalik (2016) bahwa ada banyak cara yang dapat dilakukan guru untuk menggerakkan minat belajar siswa, salah satunya yaitu dengan menggunakan video pendidikan.

Kemudian sebagaimana yang dikatakan oleh Jafar (2021) bahwa pada proses pembelajaran yang bersifat konvensional akan menyebabkan motivasi dan minat belajar siswa menurun, sehingga juga mengakibatkan penurunan pada hasil belajar siswa. Sepaham dengan pendapat Sunandar (2020) bahwa minat belajar siswa menggunakan bantuan media pembelajaran video animasi lebih tinggi dibanding tidak menggunakan media pembelajaran video animasi. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran video animasi dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa menggunakan media pembelajaran video animasi *Riko the series* pada mata pelajaran Alquran Hadits kelas VII di MTs Mallari. Hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil observasi peneliti yang melihat bahwa sebagian besar siswa kelas eksperimen memiliki perubahan sikap dalam merespon proses pembelajaran, siswa lebih senang, aktif, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta memiliki perhatian yang lebih terhadap materi ketika menggunakan media video animasi *Riko the series*. Pengaruh video animasi *Riko the series* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits dapat diketahui melalui uji hipotesis (Uji-T), namun sebelumnya harus melalui uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas guna untuk mengetahui data bersifat normal dan homogen. Pada uji normalitas penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan program aplikasi SPSS yang menghasilkan nilai signifikan data minat belajar $0,461 > 0,05$ sehingga dapat dipahami bahwa siswa berdistribusi normal. Sedangkan pada uji homogenitas penelitian ini menggunakan metode *Barlet-Box F* yang menghasilkan nilai minat belajar $\text{Box's } M > 0.05$ ($9.058 > 0.05$).

Setelah melakukan uji prasyarat, selanjutnya melakukan uji hipotesis menggunakan independen sample T-Test. Dari pengujian hipotesis yang dilakukan pada variabel minat belajar menghasilkan $F_{\text{hitung}} = 4.447$ dengan signifikan 0.062. Sehingga hasil uji hipotesis pada variabel minat belajar diperoleh nilai sig (*2-tailed*) sama yaitu 0.000 dan nilai taraf sig. yang digunakan adalah 0.025 (*two tailed*). Pengujian hipotesis penelitian ini diperoleh $0.000 < 0.025$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan video animasi *Riko the series* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits kelas VII di MTs Mallari.

Pengaruh Video Animasi Riko The Series Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadits

Prestasi (hasil) belajar siswa menjadi salah satu penilaian dari kegiatan belajar mengajar yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai siswa pada periode tertentu (Rusman, 2017). Hasil belajar memiliki peran yang penting pada proses pembelajaran karena dapat memberikan informasi kepada pendidik terkait kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Hamalik (2015) tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang baik selalu melibatkan media pembelajaran. Sehingga apabila proses pembelajaran yang tidak melibatkan media pembelajaran maka hasil belajar akan kurang maksimal.

Menurut Arsyad (2016), media pembelajaran menunjukkan bahwa sukses tidaknya proses pembelajaran tergantung dalam media pembelajaran dan cara penyampaian guru. Oleh karena itu, guru diharapkan untuk dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi sehingga siswa tidak merasa jenuh dengan materi maupun guru yang bersangkutan. Karena itu, media pembelajaran diperlukan untuk membantu pada proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Hamalik (2015) juga yang mengatakan bahwa proses pembelajaran dengan tidak menggunakan media pembelajaran akan menghasilkan hasil belajar yang kurang maksimal. Hal tersebut terbukti dengan penelitian ini yang memperoleh bahwa prestasi (hasil) belajar yang mengalami perubahan, baik itu yang sebelumnya kurang baik menjadi baik maupun sebaliknya dapat dipengaruhi oleh dua faktor yang memiliki kontribusi dalam menunjang proses pembelajaran, sebagaimana yang dikatakan oleh Syah (2017) bahwa faktor internal dan faktor eksternal adalah faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Selain itu, siswa juga belum memiliki minat yang baik pada proses pembelajaran sehingga mempengaruhi prestasi belajar.

Berdasarkan pembahasan tersebut maka dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi (hasil) belajar siswa menggunakan media pembelajaran video animasi *Riko the series* pada mata pelajaran Alquran Hadits kelas VII di MTs Mallari. Pengaruh video animasi *Riko the series* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits dapat diketahui melalui uji hipotesis (Uji-T), namun sebelumnya harus melalui uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas guna untuk mengetahui data bersifat normal dan homogen. Pada uji normalitas penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan program aplikasi SPSS yang menghasilkan nilai signifikansi data prestasi belajar $0,072 > 0,05$ sehingga dapat dipahami bahwa data minat dan prestasi belajar siswa berdistribusi normal. Sedangkan pada uji homogenitas penelitian ini menggunakan metode *Barlet-Box F* yang menghasilkan nilai prestasi belajar $\text{Box's } M > 0,05$ ($15,710 > 0,05$).

Setelah melakukan uji prasyarat, selanjutnya melakukan uji hipotesis menggunakan independen sample T-Test. Dari pengujian hipotesis yang dilakukan pada variabel prestasi belajar menghasilkan $F_{\text{hitung}} = 15,831$ dengan signifikansi 0.052. Sehingga hasil uji hipotesis variabel prestasi belajar diperoleh nilai sig (*2-tailed*) sama yaitu 0.000 dan nilai taraf sig. yang digunakan adalah 0.025 (*two tailed*). Pengujian hipotesis penelitian ini diperoleh $0,000 < 0,025$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan video animasi *Riko the series* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits kelas VII di MTs Mallari.

KESIMPULAN

Media pembelajaran berupa video animasi *Riko the series* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji hipotesis independen sample T-test minat belajar memperoleh nilai $t_{hitung} = 8.079$. *Group statistics* minat belajar memperoleh nilai rata-rata kelas kontrol (B) adalah 60.15, sedangkan rata-rata nilai kelas eksperimen (A) adalah 72.80. Hal ini bermakna bahwa nilai minat belajar siswa kelas eksperimen (A) lebih baik atau lebih tinggi daripada nilai minat belajar siswa kelas kontrol (B). *Riko the series* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadist kelas VII di MTs Mallari dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dibandingkan nilai taraf signifikansi yaitu 0.025.

Media pembelajaran berupa video animasi *Riko the series* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits. Dari uji hipotesis independen sample T-test prestasi belajar memperoleh nilai $t_{hitung} = 7.144$ (bertanda positif). *Group statistics* nilai rata-rata kelas kontrol (B) adalah 35.50, sedangkan rata-rata nilai kelas eksperimen (A) adalah 68.00. Hal ini bermakna bahwa nilai prestasi belajar siswa kelas eksperimen (A) lebih baik atau lebih tinggi daripada nilai prestasi belajar siswa kelas kontrol (B). *Riko the series* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadist kelas VII di MTs Mallari dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dibandingkan nilai taraf signifikansi yaitu 0.025.

REKOMENDASI

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar pembelajaran Al-Quran Hadis memanfaatkan media yang menarik dan sesuai materi untuk menghindari kejenuhan siswa dan meningkatkan hasil belajar. Siswa juga perlu meningkatkan keaktifan belajar dan responsif terhadap proses pembelajaran. Sekolah diharapkan memfasilitasi guru dengan sarana dan prasarana inovatif untuk penggunaan media pembelajaran kreatif. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lanjutan terkait pengaruh media pembelajaran video animasi terhadap minat dan prestasi belajar.

REFERENSI

- Afdillah, K. & T. A. (2017). Akademi Desian Animasi. *Nation Academic Journal of Architecture*, 4.
- Anni, C. T. (2013). *Psikologi belajar*. Unnes Press.
- Arsyad. (2016). *Media Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Chiristidou, Krapp, & Prenzel. (2011). Interest, attitudes and images related to science: combining students' voices with the voices of school science, teachers, and popular science. *Internasional Journal of Environmental & Science Education*.
- Fisabilillah, F. F. N., & Sakti, N. C. (2021). Pengembangan Video Animasi Sebagai Upaya Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Materi Perpajakan di Sekolah Menengah Atas. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1271–1282. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.562>
- Hamalik, O. (2015). *Media pendidikan*. PT. Citra Aditya bakti.
- Hamalik, O. (2016). *Psikologi belajar*. Rineka Cipta.
- Jafar, A. F. (2021). Penerapan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar peserta didik. *Journal of Islamic Education*, 3.
- Mohtar, I. (2017). No Title. In *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Munir. (2015). *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Alfabeta.
- Ramadhani, R., & Bina, N. S. (2021). *Statistik Penelitian Pendidikan Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*. Prenadamedia Group.
- Rusman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Alfabeta.
- Rusman. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Kencana.
- Sanjaya, W. (2011). *Kurikulum dan pembelajaran*. PT. Prenada Group.
- Shaleh, A. R. (2016). *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Raja Grafindo Persada.
- Suherman, Ramadhani, A., & Alpiani. (2022). No Title. Pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa di MTsN 1 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan*.
- Sunandar, B. (2020). *Penggunaan Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Viii Di Smp Qur'an Nurul Huda Pesawaran*.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Belajar*. Rajawali Pers.